

2025



LAPORAN
KEBERLANJUTAN

***SUSTAINABILITY
REPORT***

PT BPR ARTHA SENAPATI



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

1. Penjelasan Strategi Berkelanjutan

No. Dokumen: LKAB-125

Tahun: 2025

Halaman: 2 / 35

1. PENJELASAN STRATEGI BERKELANJUTAN

Strategi keberlanjutan PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Senapati dapat dilakukan dengan menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan, menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), dan menyusun Laporan Keberlanjutan. Prinsip Keuangan Berkelanjutan meliputi :

1. Prinsip keuangan berkelanjutan
2. Tata kelola yang baik
3. Pengelolaan risiko sosial dan lingkungan
4. Pemberian akses keuangan yang inklusif
5. Komunikasi yang informatif
6. Pengembangan wilayah

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan meliputi :

1. Mencakup sasaran, strategi, dan langkah-langkah untuk mencapai tujuan keberlanjutan
2. Mencakup pengelolaan risiko sosial dan lingkungan



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

1. Penjelasan Strategi Berkelanjutan

No. Dokumen: LKAB-125

Tahun: 2025

Halaman: 3 / 35

1. PENJELASAN STRATEGI BERKELANJUTAN (lanjutan)

PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Senapati mulai menyesuaikan kebijakan yang mendukung pembiayaan berwawasan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) untuk memastikan keamanan pelayanan untuk meningkatkan efisiensi, serta melakukan kegiatan inklusi dan literasi keuangan. Implementasi ini sejalan dengan dukungan PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Senapati pada pencapaian target Empat Pilar Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia, yaitu Pilar Pembangunan Sosial, Ekonomi, Lingkungan, serta Tata Kelola. Selain itu, budaya keberlanjutan juga ditegakkan melalui himbauan-himbauan di internal Perusahaan, misalnya untuk melakukan efisiensi listrik dan kertas, meningkatkan kepedulian pada lingkungan, meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja, serta mengikuti perkembangan inovasi teknologi digital. Manajemen juga mendorong pola pikir dan perilaku karyawan untuk lebih komprehensif memahami aspek Lingkungan Sosial Tata Kelola (LST) dan mampu mengikuti perubahan dunia pembiayaan yang sangat cepat



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

2. Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan Ringkasan target dan realisasi kinerja keberlanjutan

No. Dokumen: LKAB-125

Tahun: 2025

Halaman: 4 / 35

2. IKHTISAR KINERJA BERKELANJUTAN

| Ikhtisar Kinerja | Target 2025 | Realisasi 2025 | Realisasi 2024 | Realisasi 2023 |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| Kinerja Aspek Ekonomi | - | - | - | - |
| Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan | - | - | - | - |
| a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 1. Dana Pihak Ketiga (DPK) | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 2. Surat Berharga | - | - | - | - |
| 3. Lainnya | - | - | - | - |
| b. Penyaluran Dana Berkelanjutan | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1. Kredit / Pembiayaan | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2. Surat Berharga | - | - | - | - |
| 3. Lainnya | - | - | - | - |
| Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp) | - | - | - | - |
| a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1. DPK | - | - | - | - |
| 2. Surat Berharga yang diterbitkan | - | - | - | - |
| 3. Lainnya | - | - | - | - |
| b. Penyaluran Dana Berkelanjutan | 105.000.000 | 91.049.000 | 204.804.000 | 163.444.000 |
| 1. Kredit / Pembiayaan | 105.000.000 | 91.049.000 | 204.804.000 | 163.444.000 |
| 2. Surat Berharga yang dimiliki | - | - | - | - |
| 3. Lainnya | - | - | - | - |
| Total Outstanding DPK (Rp) | 20.186.370.000 | 0 | 0 | 0 |



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

2. Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan Ringkasan target dan realisasi kinerja keberlanjutan

No. Dokumen: LKAB-125

Tahun: 2025

Halaman: 5 / 35

2. IKHTISAR KINERJA BERKELANJUTAN (lanjutan)

| Ikhtisar Kinerja | Target 2025 | Realisasi 2025 | Realisasi 2024 | Realisasi 2023 |
|----------------------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp) | - | - | - | - |
| Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp) | 26.850.931.000 | 28.544.965.780 | 25.523.963.742 | 25.152.619.418 |
| Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp) | - | - | - | - |
| Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%) | - | - | - | - |
| a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan | - | - | - | - |
| 1. DPK | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2. Surat Berharga yang Diterbitkan | - | - | - | - |
| b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit) | - | - | - | - |
| 1. Kredit / Pembiayaan | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 2. Surat Berharga yang dimiliki | - | - | - | - |
| Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha | 105.000.000 | 28.544.965.780 | 25.523.963.742 | 25.152.619.418 |
| a. Energi Terbarukan | - | - | - | - |
| b. Efisiensi Energi | - | - | - | - |
| c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi | - | - | - | - |
| d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan | - | - | - | - |
| e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air | - | - | - | - |
| f. Transportasi Ramah Lingkungan | - | - | - | - |
| g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan | - | - | - | - |



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

2. Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan Ringkasan target dan realisasi kinerja keberlanjutan

No. Dokumen: LKAB-125

Tahun: 2025

Halaman: 6 / 35

2. IKHTISAR KINERJA BERKELANJUTAN (lanjutan)

| Ikhtisar Kinerja | Target 2025 | Realisasi 2025 | Realisasi 2024 | Realisasi 2023 |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|----------------|----------------|----------------|
| h. Adaptasi Perubahan Iklim | - | - | - | - |
| i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient) | - | - | - | - |
| j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional | - | - | - | - |
| k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya | - | - | - | - |
| l. Kegiatan UMKM | 105.000.000 | 28.544.965.780 | 25.523.963.742 | 25.152.619.418 |
| Kinerja Aspek Lingkungan Hidup | - | - | - | - |
| Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik) | - | - | - | - |
| a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter) | 58.800.000 | 60.548.696 | 51.996.203 | 51.322.882 |
| b. Penggunaan Listrik (kWh) | 44.100.000 | 49.000.000 | 47.500.000 | 49.500.000 |
| c. Penggunaan Air (m3) | 1.500.000 | 2.013.151 | 1.021.195 | 1.042.189 |
| d. Penggunaan Kertas (kg) | 28.800.000 | 28.157.035 | 32.821.624 | 26.298.826 |
| Total Emisi (Ton CO2) | - | - | - | - |
| a. Scope 1 | - | - | - | - |
| b. Scope 2 | - | - | - | - |
| c. Scope 3 | - | - | - | - |
| Financed Emission | - | - | - | - |
| Non-Financed Emission | - | - | - | - |
| d. Pengurangan Emisi | - | - | - | - |
| Total Emisi Scope 1,2,3 | - | - | - | - |



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

2. Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan Ringkasan target dan realisasi kinerja keberlanjutan

No. Dokumen: LKAB-125

Tahun: 2025

Halaman: 7 / 35

2. IKHTISAR KINERJA BERKELANJUTAN (lanjutan)

| Ikhtisar Kinerja | Target 2025 | Realisasi 2025 | Realisasi 2024 | Realisasi 2023 |
|-----------------------------------------------------------------------------|-------------|----------------|----------------|----------------|
| Total Limbah Dibuang (Ton) | - | - | - | - |
| Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Rp) | - | - | - | - |
| Kinerja Aspek Sosial - Kinerja Keuangan Inklusif | - | - | - | - |
| Perkembangan Laku Pandai | - | - | - | - |
| a. Jumlah Agen Laku Pandai | - | - | - | - |
| b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account) | - | - | - | - |
| c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai | - | - | - | - |
| Kinerja Aspek Sosial - Internal Bank | - | - | - | - |
| Jumlah Pegawai Bank | 50 | 45 | 40 | 39 |
| Jumlah Direksi dan Komisaris | 4 | 4 | 3 | 3 |
| Pria | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Wanita | 3 | 3 | 2 | 2 |
| Jumlah Pegawai Difable | - | - | - | - |
| Kinerja Aspek Sosial - Kegiatan Sosial | - | - | - | - |
| Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial | - | - | - | - |
| KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI | - | - | - | - |
| Jumlah Asosiasi | 1 | 1 | 1 | 1 |



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

3. Profil Singkat BPR

Identitas perusahaan, kantor, produk, asosiasi, dan skala usaha

No. Dokumen: LKAB-125

Tahun: 2025

Halaman: 8 / 35

3. PROFIL SINGKAT BPR

a. Identitas Perusahaan

NAMA BPR

PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Senapati

EMAIL

arsenabank@gmail.com

TELEPON

0343-741981

WILAYAH KERJA OJK

Kantor OJK Malang

ALAMAT KANTOR PUSAT

JL R.A.KARTINI NO.1 BANGIL

b. Visi dan Misi Keberlanjutan

Visi Berkelanjutan

Mengutamakan Kinerja Bank Yang Berintegritas Untuk Mengarahkan Kestinambungan Bank Yang Berkelanjutan

Misi Berkelanjutan

1. Mematuhi perundang-undangan yang berlaku
2. Mengikuti perkembangan teknologi untuk percepatan pelayanan dan mempermudah akses.
3. Memberikan kesempatan kepada seluruh SDM untuk meningkatkan pengetahuan sesuai tujuan bank
4. Memberikan kontribusi kepada stakeholder (Pemerintah, Investor)
5. Bermanfaat bagi masyarakat sekitar dan umumnya

c. Daftar Kantor

| Jenis Kantor | Nama Kantor | Alamat | Kota/Kabupaten | Telepon | Status |
|--------------|--------------------------------------------|----------------------------|----------------|-------------|--------|
| PUSAT | PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Senapati | JL R.A.KARTINI NO.1 BANGIL | KAB. PASURUAN | 0343-741981 | AKTIF |



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

3. Profil Singkat BPR

Identitas perusahaan, kantor, produk, asosiasi, dan skala usaha

No. Dokumen: LKAB-125

Tahun: 2025

Halaman: 9 / 35

3. PROFIL SINGKAT BPR (lanjutan)

c. Daftar Kantor (lanjutan)

| Jenis Kantor | Nama Kantor | Alamat | Kota/Kabupaten | Telepon | Status |
|--------------|--------------------------|-----------------------------------------|----------------|------------------|--------|
| CABANG | Kantor Cabang Tanggulgin | JL. Pasar Wisata Blok D.2 Tanggulgin | Sidoarjo | 031-885684 6 | AKTIF |
| CABANG | Kantor Cabang Malang | Jl Sunandar Priyo Sudarmo No.5J | Malang | 0341-43451 61 | AKTIF |
| CABANG | Kantor Cabang Pasuruan | JL.KH ACHMAD DAHLAN NO.104 | Pasuruan | 0343-42667 6 | AKTIF |
| CABANG | Kantor Cabang Purwosari | JL.Raya Komplek Blok A No.8-9 | Pasuruan | 0343-61141 5 | AKTIF |

d. Skala Usaha: Total Aset dan Total Kewajiban (lanjutan)

| No. | Pos Keuangan | 31-12-2025 |
|-----|-----------------|----------------|
| 1 | Total Aset | 46.678.708.162 |
| 2 | Total Kewajiban | 20.316.299.545 |
| 3 | Total Ekuitas | 26.362.408.617 |

e. Skala Usaha: Jumlah Karyawan (lanjutan)

1. Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin (lanjutan)

| No. | Kategori | Jumlah |
|-----|-----------|--------|
| 1 | Laki-laki | 32 |
| 2 | Perempuan | 19 |



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

3. Profil Singkat BPR

Identitas perusahaan, kantor, produk, asosiasi, dan skala usaha

No. Dokumen: LKAB-125

Tahun: 2025

Halaman: 10 / 35

3. PROFIL SINGKAT BPR (lanjutan)

e. Skala Usaha: Jumlah Karyawan (lanjutan)

2. Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan

| No. | Kategori | Jumlah |
|-----|-------------------|--------|
| 1 | Dewan Komisaris | 2 |
| 2 | Direksi | 2 |
| 3 | Pejabat Eksekutif | 7 |
| 4 | Pegawai | 40 |

3. Jumlah Pegawai Berdasarkan Usia

| No. | Kategori | Jumlah |
|-----|----------------------|--------|
| 1 | Kurang dari 25 Tahun | 5 |
| 2 | 25 - 35 Tahun | 6 |
| 3 | 35 - 45 Tahun | 22 |
| 4 | 45 - 55 Tahun | 13 |
| 5 | Lebih dari 55 Tahun | 5 |



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

3. Profil Singkat BPR

Identitas perusahaan, kantor, produk, asosiasi, dan skala usaha

No. Dokumen: LKAB-125

Tahun: 2025

Halaman: 11 / 35

3. PROFIL SINGKAT BPR (lanjutan)

e. Skala Usaha: Jumlah Karyawan (lanjutan)

4. Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan Pegawai Tetap

| No. | Kategori | Jumlah |
|-----|-------------------|--------|
| 1 | S3 | 0 |
| 2 | S2 | 2 |
| 3 | S1 | 28 |
| 4 | Diploma | 3 |
| 5 | SMA/SMK/Sederajat | 10 |
| 6 | Lainnya | 0 |

5. Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan Pegawai Tidak Tetap

| No. | Kategori | Jumlah |
|-----|-------------------|--------|
| 1 | S3 | 0 |
| 2 | S2 | 0 |
| 3 | S1 | 2 |
| 4 | Diploma | 0 |
| 5 | SMA/SMK/Sederajat | 5 |
| 6 | Lainnya | 1 |



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

3. Profil Singkat BPR

Identitas perusahaan, kantor, produk, asosiasi, dan skala usaha

No. Dokumen: LKAB-125

Tahun: 2025

Halaman: 12 / 35

3. PROFIL SINGKAT BPR (lanjutan)

e. Skala Usaha: Jumlah Karyawan (lanjutan)

6. Jumlah Pegawai Berdasarkan Ketenagakerjaan Pegawai Tetap

| No. | Kategori | Jumlah |
|-----|-----------|--------|
| 1 | Pemasaran | 12 |
| 2 | Pelayanan | 13 |
| 3 | Lainnya | 18 |

7. Jumlah Pegawai Berdasarkan Ketenagakerjaan Pegawai Tidak Tetap

| No. | Kategori | Jumlah |
|-----|-----------|--------|
| 1 | Pemasaran | 1 |
| 2 | Pelayanan | 2 |
| 3 | Lainnya | 1 |

f. Skala Usaha: Persentase Kepemilikan Saham (lanjutan)

Susunan pemegang saham PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Senapati posisi 31-12-2025 adalah sebagai berikut:

| No. | Nama Pemegang Saham | Lembar Saham | Nominal | % |
|-------|----------------------|--------------|----------------|--------|
| 1 | ADI JUARSA | 51 | 6.120.000.000 | 51,00 |
| 2 | BUDIJANTO SUKIHARDJO | 49 | 5.880.000.000 | 49,00 |
| Total | | 100 | 12.000.000.000 | 100,00 |

g. Wilayah, Keanggotaan Asosiasi, dan Perubahan Signifikan (lanjutan)

Deskripsi Wilayah Usaha (lanjutan)

BPR Artha Senapati berkantor pusat di JL RA Kartini No.01 Bangil. berada di pusat aktivitas ekonomi



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

3. Profil Singkat BPR

Identitas perusahaan, kantor, produk, asosiasi, dan skala usaha

No. Dokumen: LKAB-125

Tahun: 2025

Halaman: 13 / 35

3. PROFIL SINGKAT BPR (lanjutan)

g. Wilayah, Keanggotaan Asosiasi, dan Perubahan Signifikan (lanjutan)

Deskripsi Wilayah Usaha (lanjutan)

Bangil, Kabupaten Pasuruan. Memiliki Kantor Cabang di Wilayah Kota Pasuruan, Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Sidoarjo dan Kota Malang. Wilayah wilayah tersebut didominasi oleh sektor perdagangan, jasa, dan UMKM, sehingga sangat relevan sebagai target pasar utama BPR yang fokus pada pembiayaan mikro dan kecil.

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha

Penghimpunan Dana

| Produk / Layanan | Jumlah Rekening | Outstanding per 31-12-2025 |
|------------------|-----------------|----------------------------|
| Tabunganku | 7 | 231.519 |
| Simpanan Pelajar | 69 | 134.330.777 |
| | 0 | 0 |

Penyaluran Dana

| Produk / Layanan | Jumlah Rekening | Outstanding per 31-12-2025 |
|-----------------------------------------------------------------|-----------------|----------------------------|
| Kredit UMKM | 3 | 18.047.729.727 |
| Kredit Lain yang Memenuhi Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan | 1 | 71.659.000 |
| | 0 | 0 |

Keanggotaan Pada Asosiasi

| |
|---|
| - |
|---|



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

3. Profil Singkat BPR

Identitas perusahaan, kantor, produk, asosiasi, dan skala usaha

No. Dokumen: LKAB-125

Tahun: 2025

Halaman: 14 / 35

3. PROFIL SINGKAT BPR (lanjutan)

g. Wilayah, Keanggotaan Asosiasi, dan Perubahan Signifikan (lanjutan)

Keanggotaan Asosiasi

Perusahaan terlibat dalam beberapa asosiasi guna mendapatkan informasi terkini terkait pengembangan industri keuangan berkelanjutan dan hal-hal yang mempengaruhinya, perkembangan dunia usaha, serta risiko dan peluangnya.

| Nama Asosiasi | Peran | TMT Keanggotaan |
|---------------|---------|-----------------|
| Perbarindo | Anggota | 1990 |

Deskripsi Perubahan Signifikan

- Tidak terdapat penutupan atau pembukaan Kantor Cabang
- Tidak terdapat perubahan struktur kepemilikan BPR



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

4. Penjelasan Direksi

Setiap bagian mengikuti susunan dan format isi editor

No. Dokumen: LKAB-125

Tahun: 2025

Halaman: 15 / 35

4. PENJELASAN DIREKSI

1. Kebijakan untuk Merespons

Laporan keberlanjutan ini berisi kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berbasis pada prinsip Keuangan Berkelanjutan. Implementasi ini sejalan dengan respon Perusahaan dalam menyikapi perkembangan ekonomi global dan adanya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor : POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Implementasi Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Melalui laporan ini, Direksi PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Senapati juga mengungkapkan dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). POJK Nomor : 51/POJK.03/2017, menjadi pedoman bagi lembaga jasa keuangan dalam melakukan kegiatan usahanya dengan selalu berusaha untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan Perusahaan (ekonomi), sosial dan lingkungan hidup

2. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Mengikuti dinamika bisnis yang semakin kompleks, Direksi PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Senapati menyusun strategi keberlanjutan yang sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan. Selain memusatkan perhatian pada pencapaian target bisnis dan operasional, Perusahaan juga berupaya mengikuti arahan strategi keberlanjutan dan menyalurkan pembiayaan terhadap produk-produk ramah lingkungan. Dalam kegiatan sehari-hari, Perusahaan berusaha menerapkan kebiasaan-kebiasaan ramah lingkungan khususnya terkait dengan kegiatan hemat energi dan penghematan penggunaan kertas. Melalui laporan ini, Direksi menyampaikan kinerja keberlanjutan Perusahaan dan komitmen yang kami jalankan dalam mengimplementasikan program-program keberlanjutan.



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

4. Penjelasan Direksi

Setiap bagian mengikuti susunan dan format isi editor

No. Dokumen: LKAB-125

Tahun: 2025

Halaman: 16 / 35

4. PENJELASAN DIREKSI (lanjutan)

2. Penerapan Keuangan Berkelanjutan (lanjutan)

Penyesuaian untuk mendukung implementasi Keuangan Berkelanjutan telah dilaksanakan sejak dibuatnya RAKB pada 2025. Sepanjang implementasi hingga tahun 2025, Perusahaan menitik beratkan pada penyesuaian kebijakan, dan melaksanakan pelatihan internal. Tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan ini adalah kesadaran untuk mengubah pola pikir dan perilaku yang sejalan dengan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan. Selain itu, penyesuaian kebijakan dan pemetaan kegiatan pembiayaan juga memerlukan kerja sama antar unit kerja sehingga diperlukan koordinasi yang terus-menerus. Direksi berkomitmen menerapkan Keuangan Berkelanjutan, melaksanakan RAKB, serta mendukung pembangunan keberlanjutan melalui pembiayaan kepada para debitur. Direksi menyadari bahwa tantangan pencapaian Keuangan Berkelanjutan ini masih perlu dikelola dengan baik. Untuk itu, Direksi PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Senapati mengajak segenap karyawan dan pemangku kepentingan lainnya untuk bekerja sama membangun budaya keberlanjutan demi mencapai hasil yang optimal untuk tahun-tahun mendatang.

3. Strategi Pencapaian Target (lanjutan)

1) Pengelolaan Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Terkait Aspek Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup.



4. PENJELASAN DIREKSI (lanjutan)

3. Strategi Pencapaian Target (lanjutan)

Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan merupakan bagian dari risiko bisnis, dalam pelaksanaan pengawasan dibawah Direksi yang Membawahi Fungsi Kepatuhan terutama Bagian Manajemen Risiko. Pengelolaan risiko ini diharapkan dapat menjadi salah satu strategi untuk mencapai target kinerja Perusahaan.

Strategi pengembangan bisnis kedepan terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan, BPR akan melakukan langkah-langkah antara lain sebagai berikut:

1. Perusahaan berupaya mencari mitra strategis yang peduli dan ramah kepada lingkungan dan sosial serta peduli kepada kelestarian lingkungan hidup.
2. Perusahaan terus menjaga reputasi terhadap pihak antara lain; pemerintah sebagai regulator, para pemegang saham sebagai pendana dan masyarakat, hal ini dilakukan sebagai wujud aktifitas Perusahaan agar tidak berdampak sosial.
3. Memakai dan menggunakan infra struktur yang ramah lingkungan

2) Pemanfaatan Peluang Dan Prospek Usaha

Peluang dan prospek usaha BPR antara lain berupa dukungan pemerintah kepada BPR untuk membiayai Kategori Kredit Usaha Berkelanjutan/KKUB sesuai dengan Pedoman Teknis POJK Nomor : 51/POJK.03/2017 dan membuka akses keuangan inklusif. Perubahan bisnis yang terjadi dari yang sudah berjalan saat ini menjadi bisnis yang peduli lingkungan juga menjadi salah satu peluang bagi pemberian pembiayaan berwawasan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). Selain itu, dalam hal teknologi, besarnya peluang untuk menerapkan proses digital dapat membantu meningkatkan keunggulan bersaing Perusahaan



4. PENJELASAN DIREKSI (lanjutan)

4. Tantangan Internal (lanjutan)

a. Permasalahan yang Dihadapi dari Sisi Internal (lanjutan)

1) Fokus Bisnis Bank (lanjutan)

- Ketergantungan pada Sektor Tinggi Emisi: Masih tingginya portofolio kredit perbankan pada sektor-sektor yang belum ramah lingkungan.
- **Fokus Jangka Pendek:** Melakukan promosi kepada masyarakat secara periodik mencari wilayah baru untuk pengembangan
- **Belum Ada Target Spesifik:** Belum memiliki target pengurangan emisi yang jelas, sejalan dengan komitmen Net Zero Emission.

2) Operasional Bank

- **Kurangnya Data LST(Lingkungan Sosial Dan Tata Kelola):** Kesulitan dalam mengumpulkan, mengelola, dan menganalisis data Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) yang akurat dari nasabah, sehingga sulit mengukur risiko.
- **Manajemen Risiko LST:** Tahap implementasi awal masih berfokus pada negative screening (menghindari industri kotor) daripada positive impact investing.
- **Ketergantungan Teknologi:** Ketergantungan pada pihak ketiga/vendor eksternal yang belum menerapkan prinsip keberlanjutan.



4. PENJELASAN DIREKSI (lanjutan)

4. Tantangan Internal (lanjutan)

a. Permasalahan yang Dihadapi dari Sisi Internal (lanjutan)

3) Kebijakan Internal

- **Internalisasi Masih Awal:** Kebijakan keberlanjutan belum sepenuhnya terintegrasi dalam manajemen risiko dan operasional harian bank.
- **Ketidaksesuaian Kebijakan:** Belum sepenuhnya selaras antara visi berkelanjutan dengan prosedur persetujuan kredit.

4) Keahlian SDM Bank

- **Kurangnya Literasi & Pemahaman:** Masih rendahnya pemahaman karyawan mengenai pentingnya LST dan cara mengintegrasikannya ke dalam operasional sehari-hari.
- **Kebutuhan Kompetensi Teknis:** Kurangnya analis kredit yang terlatih khusus untuk menilai risiko lingkungan dan sosial (LST).

5) Lainnya

Dana dan Infrastruktur: Membutuhkan dana ekstra untuk peningkatan infrastruktur teknologi dan sistem pelaporan, serta keterbatasan data LST yang konsisten



4. PENJELASAN DIREKSI (lanjutan)

4. Tantangan Internal (lanjutan)

b. Upaya yang Dilakukan

- **Peningkatan Kompetensi SDM:** Segera menyelenggarakan pelatihan dan edukasi internal secara berkala mengenai keuangan berkelanjutan, terutama bagi tim analis kredit dan manajemen risiko.
- **Penguatan Laporan Keberlanjutan:** Mengembangkan sistem pelaporan ESG yang transparan sesuai dengan panduan Otoritas Jasa Keuangan (POJK 51).
- **Adopsi Roadmap dan Taksonomi Hijau:** Menggunakan Taksonomi Hijau Indonesia sebagai acuan untuk mempercepat portofolio pembiayaan pada proyek-proyek ramah lingkungan

5. Tantangan Eksternal (lanjutan)

a. Permasalahan yang Dihadapi dari Sisi Eksternal (lanjutan)

1) Kebijakan Pemerintah (lanjutan)

- **Tumpang Tindih Regulasi:** Masih terdapat ketidakselarasan antarperaturan yang dikeluarkan oleh instansi pemerintah yang berbeda, sehingga menyulitkan implementasi di lapangan.
- **Lemahnya Pengawasan:** Implementasi kebijakan lingkungan seringkali tidak optimal akibat lemahnya mekanisme pengawasan dan penegakan hukum.
- **Kapasitas Birokrasi:** Kapasitas aparatur pemerintah dalam manajemen pembangunan berkelanjutan masih perlu ditingkatkan untuk memahami dan mengelola keuangan hijau.
- **Kebutuhan Pedoman Teknis:** Perlunya kejelasan lebih lanjut dalam panduan teknis implementasi Peta Jalan (Roadmap) Keuangan Berkelanjutan Tahap II.



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

4. Penjelasan Direksi

Setiap bagian mengikuti susunan dan format isi editor

No. Dokumen: LKAB-125

Tahun: 2025

Halaman: 21 / 35

4. PENJELASAN DIREKSI (lanjutan)

5. Tantangan Eksternal (lanjutan)

a. Permasalahan yang Dihadapi dari Sisi Eksternal (lanjutan)

2) Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

- **Ketergantungan Sektor Tinggi Emisi:** Portofolio perbankan Indonesia masih cukup rentan karena paparan tinggi pada sektor berbasis batu bara dan pertanian ekstensif.
- **Divergensi Pertumbuhan Ekonomi:** Kesenjangan pertumbuhan ekonomi di tingkat global menimbulkan ketidakpastian pasar keuangan yang memengaruhi arus modal masuk untuk proyek hijau.
- **Ketidakpastian Global:** Krisis bahan baku atau energi, serta perang teluk, perang dagang, dapat meningkatkan risiko investasi dan mengganggu rantai pasok lokal.

3) Deskripsi Lainnya

- **Keterbatasan Pembiayaan (Funding Gap):** Terdapat kesenjangan pembiayaan yang besar antara kebutuhan pendanaan proyek ramah lingkungan (termasuk UMKM) dengan ketersediaan dana, terutama untuk mencapai target Net Zero Emission.
- **Rendahnya Literasi LST:** Kurangnya pemahaman dan kesadaran dari pelaku usaha (industri) mengenai standar Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (Environmental, Social, and Governance / LST).
- **Keterbatasan Kapasitas SDM:** Keterbatasan kapasitas SDM di industri jasa keuangan untuk memahami dan menerapkan aturan keberlanjutan



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

4. Penjelasan Direksi

Setiap bagian mengikuti susunan dan format isi editor

No. Dokumen: LKAB-125

Tahun: 2025

Halaman: 22 / 35

4. PENJELASAN DIREKSI (lanjutan)

5. Tantangan Eksternal (lanjutan)

b. Upaya yang Dilakukan

- **Penguatan Kebijakan dan Regulasi:** OJK telah menyusun Peraturan OJK (POJK) mengenai keuangan berkelanjutan dan koordinasi dengan kementerian/ Lembaga untuk meredam gejolak ekonomi dan mendorong transisi energi.
- **Peningkatan Kapasitas dan Literasi:** OJK Melakukan edukasi dan pelatihan terkait LST dan green financing kepada perbankan untuk meningkatkan pemahaman dan implementasi.
- **Penguatan Akses Pembiayaan:** Mendorong inovasi instrumen keuangan untuk pembiayaan UMKM.
- **Integrasi ke Sistem Keuangan:** Mewajibkan Lembaga Jasa Keuangan (LJK) untuk menyampaikan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) secara berkala



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

5. Tata Kelola Berkelanjutan

Tabel prinsip dasar, satuan kerja, program, dan struktur organisasi

No. Dokumen: LKAB-125

Tahun: 2025

Halaman: 23 / 35

5. TATA KELOLA BERKELANJUTAN

1. Prinsip Dasar

Dalam menerapkan GCG, Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar tata kelola, yaitu: transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran dengan rincian :

| Prinsip Dasar | Uraian | Penerapan di Lingkungan Perusahaan |
|---------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Transparansi | BPR berkomitmen untuk memberikan informasi secara jelas, terbuka, dan akurat untuk para pemangku kepentingan. Pengungkapan informasi yang transparan dilakukan oleh BPR dengan tetap mematuhi perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. | <ul style="list-style-type: none">- Penyusunan dan penjelasan Rencana Anggaran Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025- Penerbitan Laporan Tahunan 2025- Penerbitan Laporan Keberlanjutan 2025- Penerbitan laporan keuangan berkala yang meliputi laporan keuangan tahunan, triwulan dan bulanan- Penerbitan Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola 2025 |
| Akuntabilitas | BPR menerapkan kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggung jawaban, sehingga pengelolaan bisnis dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Manajemen senantiasa membuat job descriptions yang jelas kepada semua pegawai dan menegaskan fungsi-fungsi dasar setiap bagian. Dengan demikian, seluruh organ BPR memiliki kejelasan hak dan kewajiban, fungsi dan tanggung jawab, serta kewenangannya dalam setiap kebijakan BPR | <ul style="list-style-type: none">- Pembagian tugas yang jelas antar organ BPR , termasuk dengan merinci tugas dan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi- Menerapkan check and balance system.- Memiliki ukuran kinerja dari semua jajaran berdasarkan ukuran yang disepakati, konsisten dengan nilai-nilai BPR (corporate core values), sasaran usaha, dan strategi BPR-Memiliki sistem reward dan punishment. |
| Pertanggung jawaban | Pertanggung jawaban diwujudkan dengan dipenuhinya kewajiban Perseroan dalam menjalankan peraturan perundangan yang berlaku yang terkait dengan bidang usahanya, antara lain ketentuan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, kewajiban perpajakan, kesehatan, dan keselamatan kerja, serta persaingan usaha | <ul style="list-style-type: none">- Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku- Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu- Melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan (corporate social responsibility)- Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang berlaku |



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

5. Tata Kelola Berkelanjutan

Tabel prinsip dasar, satuan kerja, program, dan struktur organisasi

No. Dokumen: LKAB-125

Tahun: 2025

Halaman: 24 / 35

5. TATA KELOLA BERKELANJUTAN (lanjutan)

1. Prinsip Dasar (lanjutan)

| Prinsip Dasar | Uraian | Penerapan di Lingkungan Perusahaan |
|---------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Independensi | Kemandirian atau independensi adalah sebuah keadaan di mana BPR dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan, serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Dalam pelaksanaannya, kemandirian atau independensi dapat diwujudkan dengan selalu menghormati hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab, serta wewenang masing-masing organ | <ul style="list-style-type: none">- Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab di antara organ BPR- Pemegang Saham tidak melakukan intervensi terhadap pengurusan BPR- Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pegawai senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam setiap pengambilan keputusan dengan menandatangani pakta integritas.- Penerapan kebijakan dan sistem yang meminimalkan terjadinya benturan kepentingan. |
| Kewajaran | Kewajaran diartikan sebagai keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Keadilan dapat tercermin dalam pemberian kesempatan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam memberi masukan, saran dan pendapat bagi kepentingan BPR. Sedangkan kesetaraan dapat terwujud dengan memberikan penghargaan dan penghormatan sesuai dengan kinerjanya tanpa membedakan suku, agama, ras, jenis kelamin | Kewajaran diartikan sebagai keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Keadilan dapat tercermin dalam pemberian kesempatan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam memberi masukan, saran dan pendapat bagi kepentingan BPR. Sedangkan kesetaraan dapat terwujud dengan memberikan penghargaan dan penghormatan sesuai dengan kinerjanya tanpa membedakan suku, agama, ras, jenis kelamin |

2. Satuan Kerja (lanjutan)

| Satuan Kerja | Tugas dan Tanggung Jawab |
|-----------------|--------------------------------------------------------------------|
| Dewan Komisaris | Mengawasi Kebijakan Direksi Dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan |



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

5. Tata Kelola Berkelanjutan

Tabel prinsip dasar, satuan kerja, program, dan struktur organisasi

No. Dokumen: LKAB-125

Tahun: 2025

Halaman: 25 / 35

5. TATA KELOLA BERKELANJUTAN (lanjutan)

2. Satuan Kerja (lanjutan)

| Satuan Kerja | Tugas dan Tanggung Jawab |
|-----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Direksi | Pengarah/Pengambil Keputusan/Kebijakan Penerapan Keuangan Berkelanjutan |
| Unit Kerja Manajemen Risiko | Melakukan penyesuaian analisis manajemen risiko Keuangan Berkelanjutan sesuai ketentuan Regulator |
| Unit Kerja SDM | Menyusun agenda pengembangan kapasitas SDM mengenai Keuangan Berkelanjutan |
| Unit Kerja Operasional | Menyusun Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) |

3. Program Pengembangan (lanjutan)

| Aspek | 2025 | 2024 | 2023 |
|------------------------------------------------------|------|------|------|
| Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris | 3 | 1 | 0 |
| Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi | 9 | 11 | 14 |
| Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif | 11 | 25 | 10 |
| Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai | 11 | 13 | 7 |

4. Struktur Organisasi (lanjutan)

| Aspek | 2025 | 2024 | 2023 |
|---------------------------------------------------------------------------------------|------|------|------|
| Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim | 6 | 6 | 6 |
| Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan | 1 | 1 | 1 |



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

6. Kinerja Berkelanjutan

Memuat narasi dan tabel kinerja dalam tiga tahun terakhir

No. Dokumen: LKAB-125

Tahun: 2025

Halaman: 26 / 35

6. KINERJA BERKELANJUTAN

1. Kegiatan Membangun Budaya

- Guna membangun budaya keberlanjutan, Perusahaan secara konstan memasukkan value keberlanjutan dalam kegiatan yang dilaksanakan seperti meminimalkan penggunaan kertas, sosialisasi penggunaan botol minum selama rapat dan pengenalan mengenai pengelolaan sampah padat di lingkungan kantor. Budaya keberlanjutan mulai dibangun dengan melibatkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam kegiatan keseharian dalam bekerja.
- Sebagai langkah awal perjalanan menerapkan Keuangan Berkelanjutan, PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Senapati telah melakukan sosialisasi Keuangan Berkelanjutan untuk seluruh pimpinan di Kantor Pusat, termasuk jajaran Direksi dan Komisaris. Selanjutnya, sosialisasi akan dilakukan untuk Kepala Cabang, Kepala Bisnis Kantor Pusat, Pelatihan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran budaya keberlanjutan dan pentingnya penerapan prinsip keberlanjutan, baik untuk seluruh karyawan, dan debitur, serta mitra usaha agar bersama-sama mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

2. Kinerja Keuangan dalam 3 Tahun Terakhir

| Pos | Proyeksi 2023 | Realisasi 2023 | Proyeksi 2024 | Realisasi 2024 | Proyeksi 2025 | Realisasi 2025 |
|------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| Total Aset | 44.969.532.000 | 43.604.196.264 | 47.636.996.000 | 45.671.214.897 | 51.088.186.000 | 46.678.708.162 |

Penjelasan Kinerja Keuangan

PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Senapati mencatat pertumbuhan kredit yang positif. Penyaluran kredit terbesar ada di segmen Kredit UMKM. Melalui penyaluran kredit, PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Senapati turut mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan penerapan Keuangan Berkelanjutan di Indonesia seperti yang nampak pada tabel dibawah ini :

3. Indikator 3 Tahun Terakhir

| Pos | Proyeksi 2023 | Realisasi 2023 | Proyeksi 2024 | Realisasi 2024 | Proyeksi 2025 | Realisasi 2025 |
|--------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| Kredit Mikro | 26.214.276.918 | 13.447.327.377 | 25.754.095.000 | 16.397.822.054 | 26.850.931.000 | 18.047.729.727 |



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

6. Kinerja Berkelanjutan

Memuat narasi dan tabel kinerja dalam tiga tahun terakhir

No. Dokumen: LKAB-125

Tahun: 2025

Halaman: 27 / 35

6. KINERJA BERKELANJUTAN (lanjutan)

3. Indikator 3 Tahun Terakhir (lanjutan)

| Pos | Proyeksi 2023 | Realisasi 2023 | Proyeksi 2024 | Realisasi 2024 | Proyeksi 2025 | Realisasi 2025 |
|-----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| Kredit Kecil | 3.060.032.325 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Kredit Menengah | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Kredit Lainnya | 0 | 11.705.292.041 | 0 | 9.126.141.688 | 0 | 10.497.236.053 |
| Total Kredit | 29.274.309.243 | 25.152.619.418 | 25.754.095.000 | 25.523.963.742 | 26.850.931.000 | 28.544.965.780 |

4. Komitmen BPR (lanjutan)

BPR berkomitmen untuk memberikan kesempatan dan jenjang karir yang sama sesuai dengan kompetensi bagi pegawai perempuan dan laki-laki. Perusahaan berkomitmen untuk tidak mempekerjakan pegawai di bawah umur sesuai dengan peraturan ketenaga kerjaan. Dalam memberikan layanan jasa keuangan maupun memasarkan produk-produk pembiayaan, BPR menerapkan azas kesetaraan. Bagi seluruh nasabah dan debitur eksisting, maupun calon nasabah dan calon debitur akan dilayani dengan baik tanpa diskriminasi. Hal ini juga berlaku pada nasabah dan debitur berkebutuhan khusus/disabilitas Perusahaan akan tetap memberikan pelayanan produk sesuai dengan kebutuhan dan kesanggupan mereka.

5. Ketenagakerjaan (lanjutan)

Deskripsi 1 (lanjutan)

Dalam manajemen sumber daya manusia, PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Senapati berkomitmen untuk memberikan kesempatan dan jenjang karir yang sama sesuai dengan kompetensi karyawan, baik Wanita maupun pria. Kesempatan yang sama berlaku bagi setiap karyawan tanpa memandang latar belakang maupun gender



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

6. Kinerja Berkelanjutan

Memuat narasi dan tabel kinerja dalam tiga tahun terakhir

No. Dokumen: LKAB-125

Tahun: 2025

Halaman: 28 / 35

6. KINERJA BERKELANJUTAN (lanjutan)

5. Ketenagakerjaan (lanjutan)

Data Ketenagakerjaan

| Gender / Kategori | Jumlah | Persentase |
|-------------------|--------|------------|
| Karyawan Pria | 29 | 59,18% |
| Karyawan Wanita | 20 | 40,82% |
| Total Karyawan | 49 | 100% |

Deskripsi 2

PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Senapati memberikan imbal jasa pekerjaan atau remunerasi sesuai dengan beban dan posisi kerja. Pembayaran remunerasi juga merupakan bagian dari nilai ekonomi langsung yang didistribusikan. Pemberian remunerasi tidak membedakan gender. Namun, perbedaan dapat terjadi karena status ketenagakerjaan, jenjang jabatan, prestasi kerja, dan lama kerja. Bentuk remunerasi antara lain gaji pokok, tunjangan, dan insentif lainnya.

Manajemen SDM memperhatikan kualitas dan kompetensi setiap karyawan. Setiap tahunnya, Perusahaan selalu mengusahakan pengadaan pelatihan dan pengembangan kemampuan untuk seluruh karyawan. Perusahaan juga mengirimkan karyawan untuk mendapatkan pendidikan dan pelatihan yang diadakan oleh lembaga eksternal. Pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan dilakukan antara lain melalui metode webinar (online), pembelajaran kelas (in class), on the job training (OJT), dan diskusi grup.

6. Masyarakat (lanjutan)

Pemerintah memiliki komitmen untuk memperkenalkan dan memberikan edukasi pengelolaan keuangan pada seluruh lapisan masyarakat. Kegiatan inklusi dan literasi keuangan menjadi kewajiban bagi semua perbankan termasuk PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Senapati. BPR akan melakukan kegiatan inklusi dan literasi keuangan secara berkala untuk memberikan edukasi mengenai Lembaga



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

6. Kinerja Berkelanjutan

Memuat narasi dan tabel kinerja dalam tiga tahun terakhir

No. Dokumen: LKAB-125

Tahun: 2025

Halaman: 29 / 35

6. KINERJA BERKELANJUTAN (lanjutan)

6. Masyarakat (lanjutan)

Jasa Keuangan kepada masyarakat

Setiap nasabah yang mendapatkan dampak negatif atas layanan Perusahaan, berhak menyampaikan pengaduan. Di PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Senapati, pengaduan nasabah, termasuk masyarakat, dibedakan menjadi:

1. Masyarakat selaku nasabah yang melaporkan hal-hal seperti pengaduan, dan ketidakpuasan terkait produk dan layanan kredit, dugaan fraud yang dilakukan oleh karyawan, dan lainnya;
2. Masyarakat umum nasabah maupun bukan nasabah, yang melaporkan pengaduan atas kegiatan PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Senapati yang bersinggungan dengan mereka, seperti kegiatan pemasaran produk dan layanan pembiayaan, kegiatan sosial, dan lainnya.

Untuk memberikan respon atas pengaduan yang diterima, Perusahaan memiliki mekanisme dan unit yang menangani pengaduan nasabah. Pengaduan dapat disampaikan ke PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Senapati Care melalui email ke arsenabank@gmail.com atau Call Center di 087779777315. Keberadaan Unit Layanan Pengaduan Konsumen akan terus meningkatkan kualitas dalam menindaklanjuti setiap pengaduan, serta menyelesaikan setiap pengaduan dengan baik, serta memberikan perlindungan kerahasiaan pelapor sesuai ketentuan.

Pemerintah memiliki komitmen untuk memperkenalkan dan memberikan edukasi pengelolaan keuangan pada seluruh lapisan masyarakat. Kegiatan inklusi dan literasi keuangan menjadi kewajiban bagi semua perbankan termasuk PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Senapati. BPR akan melakukan kegiatan inklusi dan literasi keuangan secara berkala untuk memberikan edukasi mengenai Lembaga Jasa Keuangan kepada masyarakat



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

6. Kinerja Berkelanjutan

Memuat narasi dan tabel kinerja dalam tiga tahun terakhir

No. Dokumen: LKAB-125

Tahun: 2025

Halaman: 30 / 35

6. KINERJA BERKELANJUTAN (lanjutan)

6. Masyarakat (lanjutan)

Setiap nasabah yang mendapatkan dampak negatif atas layanan Perusahaan, berhak menyampaikan pengaduan. Di PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Senapati, pengaduan nasabah, termasuk masyarakat, dibedakan menjadi:

1. Masyarakat selaku nasabah yang melaporkan hal-hal seperti pengaduan, dan ketidakpuasan terkait produk dan layanan kredit, dugaan fraud yang dilakukan oleh karyawan, dan lainnya;
2. Masyarakat umum nasabah maupun bukan nasabah, yang melaporkan pengaduan atas kegiatan PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Senapati yang bersinggungan dengan mereka, seperti kegiatan pemasaran produk dan layanan pembiayaan, kegiatan sosial, dan lainnya.

Untuk memberikan respon atas pengaduan yang diterima, Perusahaan memiliki mekanisme dan unit yang menangani pengaduan nasabah. Pengaduan dapat disampaikan ke PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Senapati Care melalui email ke arsenabank@gmail.com atau Call Center di 087779777315. Keberadaan Unit Layanan Pengaduan Konsumen akan terus meningkatkan kualitas dalam menindaklanjuti setiap pengaduan, serta menyelesaikan setiap pengaduan dengan baik, serta memberikan perlindungan kerahasiaan pelapor sesuai ketentuan.

7. Kinerja Lingkungan (lanjutan)

Kantor pusat dan cabang yang dimiliki PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Senapati berada di wilayah kota dan kabupaten. Perusahaan belum melakukan identifikasi pada debitur terkait Upaya mereka pada pelestarian keanekaragaman hayati. Meskipun tidak bersinggungan langsung dengan lingkungan hidup, PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Senapati mendukung kelestarian lingkungan dengan mengajak masyarakat untuk peduli terhadap lingkungan yang bertujuan untuk mengurangi dampak negatif dari pemanasan global.



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

6. Kinerja Berkelanjutan

Memuat narasi dan tabel kinerja dalam tiga tahun terakhir

No. Dokumen: LKAB-125

Tahun: 2025

Halaman: 31 / 35

6. KINERJA BERKELANJUTAN (lanjutan)

7. Kinerja Lingkungan (lanjutan)

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan tidak menerima pengaduan terkait dampak negative lingkungan hidup dari pemangku kepentingan, termasuk tidak adanya informasi terkait tumpahan yang mungkin terjadi pada aktivitas usaha debitur. Perusahaan juga tidak mendapat laporan pengaduan lingkungan yang berasal dari debitur atau nasabah. Dengan demikian, Perusahaan tidak mengeluarkan biaya akibat denda atau ketidakpatuhan pada pelestarian lingkungan hidup



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

7. Verifikasi Pihak Independen

Rangkuman pihak verifikator dan konsultan pendukung

No. Dokumen: LKAB-125

Tahun: 2025

Halaman: 32 / 35

7. VERIFIKASI PIHAK INDEPENDEN

A. Verifikator Laporan Keberlanjutan

Belum terdapat Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen terkait Kinerja Keberlanjutan dan Laporan Keberlanjutan PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Senapati Posisi 31-12-2025

B. Verifikator Lembaga Penghitung Emisi

Belum terdapat Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen yaitu Lembaga Penghitung Emisi terkait Total Emisi (Scope 1 s.d 3) dan Pengurangan Emisi pada Laporan Keberlanjutan PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Senapati Posisi 31-12-2025

C. Konsultan Lainnya

Belum terdapat Verifikasi Tertulis dari Konsultan terkait Kinerja Keberlanjutan dan Laporan Keberlanjutan PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Senapati Posisi 31-12-2025



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

8. Penjelasan Pemangku Kepentingan

Disusun per kategori pemangku kepentingan yang diisi pada form

No. Dokumen: LKAB-125

Tahun: 2025

Halaman: 33 / 35

8. PENJELASAN PEMANGKU KEPENTINGAN

A. Pemegang Saham

Pemegang saham berperan penting dalam memberikan mandat dan arah strategis bagi perusahaan untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan. Mereka menuntut transparansi dalam Sustainability Report dan memastikan perusahaan memitigasi risiko iklim demi nilai investasi jangka Panjang

B. Pemerintah

Pemerintah (Pusat dan Daerah) berperan sebagai pembuat kebijakan (regulator tingkat atas) yang menciptakan iklim investasi hijau melalui insentif pajak, kebijakan energi, dan target pembangunan berkelanjutan (SDGs). Pemerintah juga berkolaborasi dalam pembiayaan proyek ramah lingkungan

C. Otoritas

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah regulator utama yang menerbitkan peraturan (seperti POJK 51/2017), menetapkan taksonomi keuangan berkelanjutan (TKBI), serta mengawasi kewajiban laporan keberlanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan public

D. Akademisi

Akademisi berperan dalam menyediakan kajian, penelitian, dan edukasi terkait isu lingkungan dan sosial. Mereka membantu merumuskan metodologi perhitungan dampak ESG dan meningkatkan kapasitas SDM terkait keuangan berkelanjutan

E. Praktisi

Praktisi (termasuk lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik) adalah pihak yang menerapkan kebijakan berkelanjutan secara langsung dalam operasional, pembiayaan hijau (green financing), dan manajemen risiko portofolio



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

8. Penjelasan Pemangku Kepentingan

Disusun per kategori pemangku kepentingan yang diisi pada form

No. Dokumen: LKAB-125

Tahun: 2025

Halaman: 34 / 35

8. PENJELASAN PEMANGKU KEPENTINGAN (lanjutan)

F. Pegawai (lanjutan)

Pegawai merupakan agen internal yang membangun budaya keberlanjutan dalam perusahaan. Keterlibatan mereka mencakup peningkatan kompetensi terkait LST, penerapan efisiensi energi di tempat kerja, serta komitmen terhadap etika bisnis

G. Nasabah (lanjutan)

Nasabah (investor, debitur, maupun pengguna layanan keuangan) menjadi pendorong permintaan produk keuangan hijau, seperti kredit perumahan rendah emisi, reksa dana ESG, atau obligasi hijau. Nasabah juga pihak yang menerima manfaat langsung dari pembiayaan berkelanjutan

H. Lainnya (lanjutan)

Pemangku kepentingan lainnya meliputi:

- Masyarakat/LSM: Pihak yang terdampak operasi perusahaan dan melakukan pengawasan sosial.
- Mitra Rantai Pasok: Pihak yang terlibat dalam aktivitas usaha yang mematuhi standar keberlanjutan.
- Media: Pihak yang menyebarkan informasi dan transparansi terkait kinerja keberlanjutan perusahaan



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

. Penutup

Deskripsi penutup, stempel perusahaan, dan penandatanganan

No. Dokumen: LKAB-125

Periode: 2025

Halaman: 35 / 35

9. PENUTUP

Deskripsi Penutup

Demikian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Tahun 2025 kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

KAB. PASURUAN, 17 April 2026

DIREKSI



Linda Rachmi Kurnia, SE

DIREKTUR UTAMA